

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gereja di Indonesia memiliki keberagaman yang berbeda – beda baik dari segi pengkabaran injil, pengakuan iman, dan nyanyian pujian. Gereja sebagai lembaga kerohanian memiliki berbagai macam kegiatan [1]. Kegiatan tersebut meliputi peribadatan, lomba yang diadakan oleh gereja, dan kegiatan lainnya [2]. Ibadah adalah aktivitas yang dilakukan oleh penganut agama Kristen sebagai bentuk pengungkapan rasa penghormatan kepada Tuhan [3]. Kegiatan peribadatan melibatkan jemaat dalam ibadah khusus, seperti ibadah pemuda, ibadah persekutuan wanita, dan ibadah lainnya. Selain itu gereja memiliki pelayanan jemaat, seperti baptisan, sisi, pernikahan, dan katekisasi [4]. Sebagai lembaga non-profit, gereja mengelola banyak data jemaat dan dokumen penting. Pengelolaan data secara manual menggunakan Microsoft Office dapat menyebabkan kesulitan dan kurangnya integritas data [5].

Gereja Kristen Injil Kasih Perumnas Kota Sorong merupakan salah satu gereja yang ingin memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan jemaat, kegiatan gereja, dan komunikasi dengan jemaat. Dalam upaya memenuhi kebutuhan gereja, dilakukan wawancara secara tatap muka bersama pengurus gereja dan pendeta untuk mencari permasalahan yang dihadapi oleh GKI Kasih Perumnas.

Permasalahan pertama yang dihadapi oleh GKI Kasih Perumnas, yaitu penyusunan jadwal ibadah masih menggunakan cara yang manual, dimana setiap pengurus dari masing – masing rayon harus membantu menyusun jadwal ibadah. Penyusunan jadwal ini dilakukan oleh pengurus gereja menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi oleh GKI Kasih Perumnas yaitu mengenai layanan jemaat, yaitu pendaftaran baptisan, pernikahan, katekisasi, dan sisi. Pendaftaran ini masih dilakukan secara manual,

dimana setiap jemaat yang ingin mendaftar harus mengambil formulir di gereja, sehingga hal tersebut memakan banyak waktu dan kurang efisien.

Permasalahan lain yang dialami oleh GKI Kasih Perumnas yaitu pengaksesan renungan, khotbah, dan *event* yang masih sulit untuk diakses. Dimana setiap jemaat yang ingin membaca kembali renungan dan khotbah yang disampaikan oleh pendeta, terlebih dahulu menghubungi pendeta yang bersangkutan. Selain itu, informasi mengenai *event* atau acara besar gerejawi menjadi salah satu permasalahan bagi GKI Kasih Perumnas, dimana jemaat terkadang lupa akan acara-acara yang diadakan oleh gereja.

Selain itu, GKI Kasih Perumnas juga menghadapi permasalahan terkait layanan konseling rohani yang memerlukan fitur *booking* konselor. Jemaat yang ingin melakukan konseling rohani diharuskan untuk melakukan *booking* terlebih dahulu. Fitur ini diperlukan karena, terkadang jemaat yang melakukan konseling melebihi dari kapasitas yang telah ditentukan, sehingga sebagian jemaat tidak dapat dilayani pada waktu tersebut, dan harus menunggu pada hari berikutnya sesuai dengan ketersediaan konselor. Oleh karena itu, pembangunan website Gereja Kristen Injil Kasih Perumnas Kota Sorong sangat diperlukan dengan harapan mampu mengatasi permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan efektifitas dalam kegiatan dan pelayanan di gereja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah, yaitu bagaimana cara membangun *website* gereja yang efektif dalam meningkatkan pendaftaran layanan jemaat, memfasilitasi akses renungan, khotbah, dan informasi event gereja, menyusun jadwal ibadah yang dapat diakses secara real time, menyediakan fitur *booking* konselor, mengakses daftar kehadiran jemaat, serta menampilkan transparansi pemasukan dan pengeluaran keuangan gereja?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, batasan penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada fitur pendaftaran baptisan, katekisasi, sidi, dan pernikahan, khotbah, renungan, *event* atau acara, jadwal ibadah, dan *booking* konselor.
2. *Website* ini menampilkan informasi yang dapat dilihat dari sisi jemaat, yaitu mengenai jadwal ibadah, layanan pendaftaran baptisan, katekisasi, pernikahan, dan sidi, *profile* gereja (sejarah, visi misi, dan struktur organisasi), khotbah, renungan, dan *event* atau acara gereja, galeri, berita dan *profile* gereja.
3. Pembangunan *website* ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel, sedangkan *frontend* menggunakan *framework* Vue Js.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk memudahkan pengurus gereja dalam melakukan pengelolaan data pendaftaran layanan jemaat, dan penyusunan jadwal ibadah, serta meningkatkan aksesibilitas jemaat dalam mengakses khotbah, renungan, informasi event gereja dan jadwal ibadah secara real time. Selain itu, memudahkan jemaat dalam melakukan booking konselor, mengetahui ketersediaan konselor, waktu konselor, dan batas kapasitas setiap konselor.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *waterfall*. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terbagi atas beberapa tahapan antara lain:

1. Analisis Permasalahan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara bersama pengguna dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi dalam

pengembangan *website*. Tahapan ini diperlukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memastikan kejelasan mengenai fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna, sehingga pada saat proses pengembangan *website* tidak terjadi kesalahan pada tahapan berikutnya. Pada tahap ini, analisis dilakukan dengan mengenali permasalahan yang terjadi pada GKI Kasih Perumnas yang berkaitan dengan penyusunan jadwal ibadah, pengaksesan renungan dan khotbah, pengaksesan keuangan pemasukan dan pengeluaran, pengaksesan informasi terkait *event* gereja, dan layanan pendaftaran baptisan, pernikahan, katekisasi, dan sidi. Proses analisis ini melibatkan pengurus gereja, sekretaris gereja, dan pendeta gereja.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan tahap dimana peneliti mencari, mengumpulkan, dan menceleh literatur yang serupa dari berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat melakukan perbandingan yang serupa dengan penelitian terdahulu, sehingga peneliti memperoleh kebutuhan fungsionalitas yang relevan dalam membangun *website* sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Analisis Kebutuhan

Setelah melewati tahap analisis permasalahan dengan cara wawancara, tahap selanjutnya yaitu tahap analisis kebutuhan. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti sebelum melakukan pengimplementasian program atau *code*. Dalam tahapan ini, peneliti menemukan point – point penting yang akan digunakan sebagai kata kunci dalam pembuatan ERD (*entity relationship diagram*) dan *use case diagram* yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengimplementasian program atau *code*.

4. Desain

Tahapan ini dapat dilakukan ketika tahapan pertama dan tahapan kedua telah dilaksanakan. Pada tahapan ini peneliti menggunakan perancangan data, perancangan arsitektur, dan perancangan antarmuka untuk menghasilkan gambaran yang jelas mengenai sistem yang akan dibangun, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti dalam proses implementasi *code*.

5. Implementasi

Setelah tahapan keempat telah dilaksanakan, tahapan selanjutnya adalah implementasi atau pengkodean. Tahapan ini merupakan tahap untuk mengubah dan menerapkan hasil dari perancangan yang telah dilakukan ke dalam bentuk pemrograman. Pembangunan *website* ini dimulai dengan membuat *database* untuk menampung dan mengelola data, membuat *backend* untuk mengelola data sistem, menghubungkan antara *backend* dengan *database*, membuat *frontend* sebagai tampilan antarmuka pengguna, dan menyambungkan antara *backend* dan *frontend*.

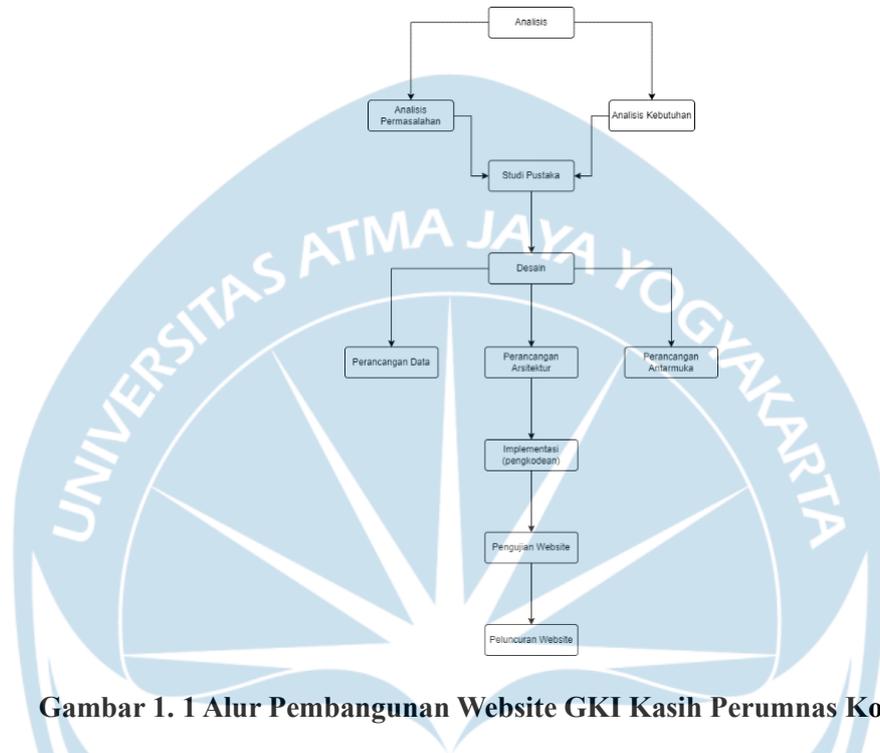
6. Pengujian Website

Setelah pembangunan sistem selesai, tahap selanjutnya merupakan tahap pengujian. Tahapan ini dilakukan untuk menguji hasil dari sistem yang telah dibangun. Pengujian sistem ini menggunakan metode *black box testing* yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun telah sesuai dengan fungsionalitas yang diinginkan, serta untuk menghindari *error* dan *bug* yang dapat mengakibatkan program tidak dapat berjalan.

7. Peluncuran Website

Setelah tahap pengujian telah selesai, tahapan selanjutnya merupakan tahapan peluncuran *website*. Tujuan dari tahapan ini adalah mengekspose hasil pembangunan *website* yang telah dibangun dan

dapat digunakan oleh pengguna sebagaimana mestinya. Pada gambar 1.1 merupakan alur pembangunan *website* Gereja Kristen Injil Kasih Perumnas Kota Sorong.



Gambar 1. 1 Alur Pembangunan Website GKI Kasih Perumnas Kota Sorong

F. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan untuk penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan dalam membangun sistem informasi Gereja Kristen Injil Kasih Perumnas Kota Sorong berbasis *website*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori – teori dari penelitian yang serupa dan menjadi kajian dalam penyusunan tugas akhir. Teori – teori dari penelitian tersebut akan mendukung dan memperkuat dasar penelitian dalam laporan tugas akhir ini.

BAB III LANDASAN TEORI

Beberapa teori yang digunakan untuk membangun website gereja dibahas dalam bab ini. Teori – teori tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan dan panduan utama serta menjadi acuan yang kuat dalam proses pembangunan website gereja.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan dan pembahasan analisis dan desain dari perancangan *website* gereja yang akan dibangun.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi dan pengujian dari *website* gereja yang akan dibangun.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari proses pembangunan *website* gereja untuk GKI Kasih Perumnas Kota Sorong.